

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Analisis Data

Observasi selama beberapa minggu peneliti melakukan di sekolah yang sudah ditentukan sebelum memutuskan untuk melakukan penelitian. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui secara pasti apakah sekolah tersebut menerapkan kegiatan yang terkait dengan judul Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Pengenalan Aksara pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung. Observasi dilakukan selama kurang lebih 2 minggu (4 April 2019 - 20 April 2019) mendapatkan hasil bahwa di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung di dalam pendidikan juga menggunakan metode tanya jawab untuk pengenalan aksara pada anak sejak pemula mengenalkan aksara (huruf abjad).¹ sebagaimana telah dipaparkan oleh ibu kepala sekolah Ibu Sri Handayani:

“ Di sekolah ini juga mengembangkan metode tanya jawab kepada anak agar anak juga aktif dalam proses belajar di sekolah dan anak juga bisa interaksi antara guru dan murid sehingga terjadi komunikasi di dalam kelas khususnya di kelompok A anak usia 4-5 tahun.”

Ibu Sri Handayani menjelaskan pendapatnya jika TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung ini berupaya mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap anak. Disini tidak hanya belajar tetapi anak diajarkan untuk berani berpendapat tentang apapun itu saat pembelajaran di kelas, misalnya mereka ada yang belum jelas bisa ditanyakan

¹ Hasil observasi, Kondisi anak-anak di Sekolah TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung, tanggal 4 April 2019.

oleh gurunya. Seorang guru juga menjadi fasilitas untuk anak pada saat belajar ataupun tentang kegiatan yang berada di sekolah.

Penelitian ini berlokasi di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung yang dimulai sejak 4 April 2019 sampai dengan 27 April 2019. Ketika melakukan penelitian, peneliti berupaya untuk mengambil datanya, masuk sekolah dimulai pukul 07.30 sampai pukul 10.10 WIB. Dengan kehadiran penelitian ini yang rutin dan mengikuti kegiatan anak setiap harinya sebelum kegiatan dimulai sampai anak-anak selesai sekolah diharapkan peneliti disini mampu menyajikan data dan temuan penelitian.

Subyek penelitian ini adalah anak-anak rentang usia 4-5 tahun di kelas atau kelompok A yang terdiri dari perempuan 5 anak dan laki-laki terdiri dari 10 anak jadi jumlah keseluruhan ada 15 anak yang berada di kelompok A dan ada 2 guru yang mengajar di dalam kelas.²

Selain ada anak-anak yang tercatat di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung ini, subyek dalam penelitian ini juga diperkuat dengan sumber data yang di dapatkan dari Kepala Sekolah, Guru yang mengajar dan ada beberapa orang tua dari anak-anak yang bersekolah di yayasan tersebut. Penelitian ini berjudul Penerapan metode tanya jawab untuk pengenalan aksara pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung. Hasil data penelitian ini menitikberatkan kepada pada kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru yang mengajar di TK

² Hasil observasi, *Kondisi anak-anak*, di Sekolah TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung, tanggal 4 April 2019.

Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman. Untuk memastikan kebenaran dari hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan observasi langsung selama 3 minggu. Adapun salah satu bukti peneliti melakukan observasi ditunjukkan oleh dokumentasi berikut ini:³



Gambar 4.1 Pengamatan langsung oleh peneliti

1. Penerapan Metode Tanya Jawab pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung.

Penggunaan penerapan metode tanya jawab ini sangat berpengaruh dalam anak belajar menggunakan metode tanya jawab di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas. Adapun kegiatan yang bisa membuat anak aktif dengan metode ini antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan.

Sebelum mengajukan pertanyaan kepada anak, terlebih dahulu melihat kondisi dan situasi kelas agar bisa dikendalikan untuk memulai menggunakan metode tanya jawab dan anak akan lebih fokus untuk pada

³ Hasil observasi, *Kegiatan Pembelajaran*, di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung

salah satu kegiatan. Setelah situasi tenang bisa memulai dengan metode tanya jawab dan mengajukan pertanyaan sederhana kepada anak. Dengan mengajukan pertanyaan ini lebih baik menggunakan bahasa yang mudah dan dimengerti oleh anak, biasanya mengajukan pertanyaan dengan anak yaitu bertanya pada anak yang telah dilakukan oleh anak pada saat itu. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ibu Sri Handayani selaku kepala sekolah TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung sebagai berikut:

“ Anak didik di sekolah TK Dharmawanita 1 Batangsaren ini mereka sering ditanya kepada gurunya pada saat di kelas biasanya guru tersebut melakukan tanya jawab seperti ini, siapa ya yang semalam sudah belajar di rumah ayo angkat tangan, dan anak menjawab “ saya bu, semalam saya belajar sama ibuk, saya tidak belajar bu, karena saya sudah ngantuk bu,” berbagai macam jawaban anak-anak saat ditanya oleh gurunya. Pada saat sebelum belajar dimulai anak diajak bernyanyi terlebih dahulu agar mereka semangat dalam belajar”⁴.

Ibu Sri Handayani telah memparkan pendapatnya dengan menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui anak tersebut sejauh mana tentang pemahaman anak dalam menggunakan metode tanya jawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru dan dijawab anak dengan jawaban yang lumayan baik. Metode tanya jawab ini juga sangat berpengaruh terhadap anak terutama dalam komunikasi dan untuk saling mengemukakan pendapat masing-masing.

Dengan wawancara tersebut, adapun observasi setelah wawancara di lapangan peneliti menemukan salah satu anak yang tanggap dengan

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Harini selaku kepala TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung, tanggal 5 April 2019.

metode tanya jawab dia bernama Saka. Anak ini saat di tanya oleh guru dalam merespon juga sangat baik, tetapi sedikit kata-katanya ada yang masih bingung dalam merangkainya dengan mengemukakan pendapat seperti itu gurunya tetap menghargai jawaban dari anak yang bernama Saka.⁵

Untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, hasil dokumentasi ketika peneliti sedang mewawancarai dengan ibu kepala sekolah untuk mengetahui tentang kegiatan penerapan metode tanya jawab yang ada di



sekolah ini.⁶

Gambar 4.2 wawancara dengan ibu Kepala Sekolah yaitu beliau ibu Sri Handayani.

Selanjutnya paparan dari guru kelas kelompok A yaitu ibu Harini juga tidak jauh berbeda telah disampaikan oleh Guru Pendamping sebagai berikut:

⁵ Hasil Observasi, pengamatan penerapan metode tanya jawab, tanggal 5 April 2019.

⁶ Dokumentasi, mengetahui penerapan metode tanya jawab di sekolah TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung, tanggal 5 April 2019.

“ di sekolah ini memang sebelum pelajaran guru selalu melakukan metode tanya jawab kepada anak agar sebagai guru juga tahu anak didiknya dirumah apakah mereka sudah belajar atau belum dari metode itu peneliti bisa mengetahui anak, di sekolah juga diadakan evaluasi tentang pelajaran yang kemarin telah di ajarkan, untuk pemula anak usia 4-5 tahun anak diajarkan hal-hal yang mudah terlebih dahulu agar anak juga mengerti yang dijelaskan oleh gurunya.⁷

Seperti yang di jelaskan diatas bahwa dalam bertanya atau menggunakan metode tanya jawab kepada anak yaitu kejadian atau sesuatu yang sudah pernah dan dialami oleh anak, selain itu untuk mengajukan pertanyaan kepada anak sebaiknya menggunakan bahasa atau kalimat yang sederhana jadi anak juga mudah untuk menjawab serta bahasa yang digunakan sesuai dengan tahap usia anak.

Berdasarkan observasi lapangan terkait metode tanya jawab yang dilakukan di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung kegunaan untuk mengajukan pertanyaan kepada anak agar anak juga ikut serta aktif dalam proses pembelajaran dikelas saling terjalinnya komunikasi antara guru dan anak bersama-sama meningkatkan pola fikir anak untuk berani mengemukakan pendapat di depan kelas yang berada di sekitar teman-teman dan gurunya, dengan hal seperti ini suasana di kelas akan lebih nyaman dan bisa terkondisikan karena ada pendampingan dari gurunya yang berada di dalam kelas.⁸

b. Merangsang anak aktif dalam berfikir.

Pada kegiatan belajar sedang berlangsung di dalam kelas guru memulai pelajaran yang akan di jarkan. Di dalam belajar guru memberikan

⁷ Wawancara dengan ibu Harini selaku wali kelas kelompok A , tanggal 5 April 2019.

⁸ Hasil observasi, *Kegiatan sebelum pelajaran*, tanggal 5 April 2019.

rangsangan untuk anak aktif dalam berfikir yaitu guru memberikan penjelasan tentang pembahasan hari ini yang anak belum mengetahui sama sekali, jadi anak semakin ingin tahu dengan hal yang masih asing dan di dengar oleh anak. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 tempat di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Sri Handayani selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“ Dalam hal merangsang anak untuk berfikir aktif tentu bukan hal yang sangat mudah tetapi semua juga membutuhkan proses dilihat dari kondisi dan situasi kelas, anak terlebih dahulu difokuskan pada 1 hal saja agar anak saat belajar juga ikut menyimak, lakukan hal yang belum pernah anak ketahui misalkan untuk pengenalan huruf di kenalkan garis miring, garis tidur, garis lengkung dan sebagainya. Dengan seperti itu anak belum mengerti suatu saat anak pasti bertanya kepada gurunya “ bu, itu gambar apa?” lalu gurunya menjelaskan kepada murid anak bertanya dia sudah mulai berfikir keingin tahunya terus menerus dan ingin selalu bertanya sampai anak itu tahu, disitulah anak sudah merasa puas dengan jawaban gurunya.⁹

Dengan melakukan penelitian tersebut yang telah disampaikan ibu kepala sekolah memang benar adanya rangsangan untuk anak berfikir aktif butuh proses untuk anak memikirkannya, setelah anak bisa berfikir anak akan dapat menyampaikan kepada gurunya dan lalu guru menanggapi pertanyaan dari anak. Keingin tahun seorang anak tinggi sekali sekali anak belum merasa puas anak akan selalu bertanya sampai tuntas.

Di dalam penelitian tersebut anak lebih baik di fokuskan pada satu hal saja. Jadi ketika tanya jawab antara guru dan anak akan lebih benar-benar bisa dan lebih mengerti apa yang telah dipahami saat pembelajaran di kelas.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Handayani selaku Kepala Sekolah TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung, tanggal 5 April 2019.



Gambar 4.3 interaksi antara guru dan anak

- c. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya pada hal yang belum dipahami.

Di kelas pada saat pembelajaran berlangsung guru sedang menjelaskan dan anak mendengarkan jika ada beberapa anak yang masih ada kesulitan saat guru berbicara anak bisa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru dan guru pun akan menjawab pertanyaan dari anak. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Sri Handayani selaku Ibu Kepala Sekolah:

“ anak di kelas pada saat proses belajar mengajar untuk kesempatan dalam bertanya itu selalu diberikan agar anak bisa benar-benar memahami dan mengerti yang dimaksud gurunya pada saat menjelaskan di hadapan anak-anak, selain itu anak akan lebih aktif untuk mengungkapkan pendapatnya selama berada di kelas. Jadi, kesempatan anak untuk bertanya sangatlah bisa dan akan diterima baik oleh gurunya”¹⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, Sri Handayani menyampaikan anak diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru sekiranya masih ada yang kurang jelas, dengan anak diberikan kesempatan anak akan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Handayani selaku Kepala Sekolah TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung, tanggal 5 April 2019.

menggunakan kesempatan itu dengan sebaik mungkin. Anak sering bertanya kepada guru maka anak itu akan berani dalam berpendapat.¹¹

Di TK Dharmawanita 1 Batangseren saat pembelajaran di kelas juga diterapkan melalui metode tanya jawab untuk pengenalan aksara pada anak usia 4-5 tahun. Setiap pembelajaran metode tanya jawab ini digunakan di waktu yang tepat seperti pengenalan aksara dan penerapan tanya jawab. Sebagaimana Ibu Sri Handayani selaku kepala sekolah memaparkan tentang penerapan metode tanya jawab :

“ Untuk penerapan metode tanya jawab dalam pengenalan aksara anak usia 4-5 tahun yaitu anak diajak komunikasi dalam tanya jawab di kelas sambil mengenal huruf satu persatu, sebelum anak dikenalkan huruf anak ditanya terlebih dahulu dikenalkan tentang garis miring, lengkung, dan garis tidur jika anak sudah paham tentang itu, anak diajarkan huruf A, I, U, E, O baru dikenalkan tentang huruf A, B, C, D. Dengan metode tanya jawab anak di tanya satu persatu jika anak belum mengerti bisa diulangi lagi hari berikutnya.”¹²

Menurut paparan dari Ibu Sri Handayani dengan menerapkan metode tanya jawab untuk pengenalan aksara pada anak usia 4-5 tahun tentang komunikasi dalam tanya jawab di kelas sambil mengenal huruf. Untuk pembelajaran anak di kenalkan dengan hal yang khusus kemudian ke hal yang umum jadi semua itu melalui tahapan anak belajar.¹³

¹¹ Hasil observasi tanggal 5 April 2019

¹² Hasil wawancara dengan ibu Sri Handayani selaku Ibu Kepala Sekolah, tanggal 6 April 2019

¹³ Hasil observasi, penerapan metode tanya jawab pengenalan aksara, tanggal 6 April 2019

Adapun salah satu bukti peneliti melakukan observasi dan wawancara ditunjukkan oleh dokumentasi berikut ini:¹⁴



4.4 dokumentasi metode tanya jawab pengenalan aksara

Selain anak diajarkan penerapan metode tanya jawab di sekolah, metode tanya jawab juga bisa diterapkan di rumah misalnya saat orang tua mengajari anak belajar. Sebagaimana pendapat wali murid yang telah dipaparkan di bawah ini sebagai berikut:

“Saya dalam menerapkan metode tanya jawab di rumah yaitu saya memberikan pertanyaan kepada anak saya dengan mengenalkan huruf menggunakan poster yang berisi huruf A-Z. Lalu saya menunjukkan ke anak ini huruf apa? Kemudian anak menjawab ini huruf A jadi antara orang tua dan anak juga ada interaksi dengan menggunakan metode tanya jawab.”¹⁵

Menurut paparan yang telah disampaikan oleh wali murid dengan pengenalan seperti itu dengan menggunakan bantuan media poster anak akan lebih mudah untuk menghafalkan huruf karena di dalam poster

2019 ¹⁴ Hasil dokumentasi, penerapan metode tanya jawab pengenalan aksara, tanggal 6 April

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu wali murid, tanggal 8 April 2019.

tersebut ada gambar dan awalan huruf sehingga anak menjadi tertarik belajar.

Setiap anak mempunyai cara tersendiri untuk mempermudah anak mengenal huruf. Cara tersebut berbagai macam dilakukan oleh wali murid agar anaknya bisa cepat mengenal huruf dalam belajar anak.¹⁶

2. Langkah-langkah Pengenalan Aksara Pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung.

a. Latihan membuat garis lengkung, garis tidur, dan garis tegak.

Anak diajarkan untuk membuat garis seperti ini gunanya adalah anak dilatih motorik halus dalam belajar menulis, selain itu anak juga dimudahkan nantinya untuk membuat huruf latihan membuat garis yang telah diajarkan melalui tahapan. Sebagaimana Ibu Harini memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

“ anak-anak untuk sementara pada saat pengenalan aksara dimulai dari langkah awal dulu mbak, seperti melatih memegang pensil gunannya untuk mengasah kemampuan motorik halus anak dan untuk mempermudah permulaan menulis huruf dan mengenal huruf.”¹⁷

Menurut paparan dari Ibu Harini anak dalam pengenalan aksara dilakukan secara bertahap agar anak bisa mengikuti alurnya, dengan kemampuan anak mencoba menggerakkan tangan sambil memegang pensil merupakan motorik halus.

¹⁶ Hasil observasi dalam pengenalan huruf, tanggal 8 April 2019

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Harini selaku wali kelas kelompok A tanggal 9 April 2019.

Dalam penelitian ini, awalan dari tahap pengenalan aksara yaitu mengenal garis lengkung, tegak, tidur, anak akan bisa sendiri dengan pengenalan awal dikenalkan berbagai macam garis.¹⁸

Dari hasil penelitian dan observasi adapun dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini:¹⁹



4.5 wawancara dengan ibu wali kelas.



4.6 dokumentasi latihan membuat garis.

b. Mengenal huruf Vokal.

Mengenal huruf vokal khususnya pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita 1 Batngsaren Kauman Tulungagung ini anak di ajari huruf vocal yaitu dengan cara guru pertama membacakan dan anak menirukan

¹⁸ Hasil observasi, *latihan membuat garis*, tanggal 10 April 2019.

¹⁹ Hasil dokumentasi, *latihan membuat garis*, tanggal 10 April 2019.

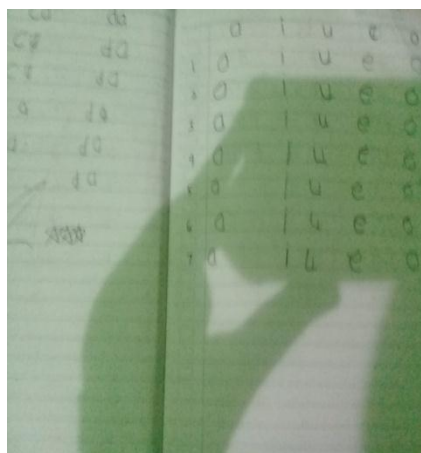
gerak ucapan yang telah diucapkan oleh guru. Sebagaimana ibu Harini selaku wali kelas memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

“ setelah anak mengenal garis, anak diajarkan mengenal huruf vokal yaitu yang terdiri dari huruf A, I, U, E, O. Fungsi mengenal huruf vokal sangat penting bagi anak. Dengan pengenalan tersebut akan memberikan dampak yang positif anak sehingga mempermudah menyusun huruf vokal dan dapat mengeja kata yang tersusun secara sistematis”²⁰

Menurut paparan dari ibu Harini yang telah disampaikan pentingnya anak juga mengenal huruf vokal fungsi dan kegunaanya juga banyak untuk anak salah satunya untuk mengeja kata.

Dengan demikian anak mempergunakan huruf vokalnya anak dapat mengetahui bagaimana bentuk huruf vokal itu dan dapat mendengar bunyi atau lafal dari pengucapan huruf vokal tersebut.²¹

Dari hasil penelitian dan observasi adapun dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini: ²²



4.7 Dokumentasi mengenal huruf vokal

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Harini selaku wali kelas, tanggal 10 April 2019

²¹ Hasil observasi, *mengenal huruf vokal*, tanggal 11 April 2019.

²² Hasil dokumentasi, *mengenal huruf vokal*, tanggal 11 April 2019.

c. Mengenal huruf konsonan

Untuk tahap selanjutnya, mengenal huruf konsonan juga diajarkan kepada anak, agar anak juga bisa mengenal huruf konsonan ini sebagaimana yang telah dipaparkan oleh ibu Harini selaku wali kelas yaitu :

“ Huruf atau aksara itu adalah unsur abjad yang melambangkan bunyi Konsonan disebut huruf mati dalam pengenalan aksara yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z. Terdiri dari 21 huruf itulah diantaranya dan dengan huruf konsonan anak diajarkan satu-persatu biasanya dalam pembelajaran anak dikenalkan 5 huruf terlebih dahulu sesuai tahapan anak”²³

Menurut paparan dari ibu Harini yang telah disampaikan, anak dikenalkan huruf konsonan juga mulai dari huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z. Huruf konsonan itu selain yang berada di huruf vokal, tetapi dalam pengenalan ini dilakukan secara bertahap,

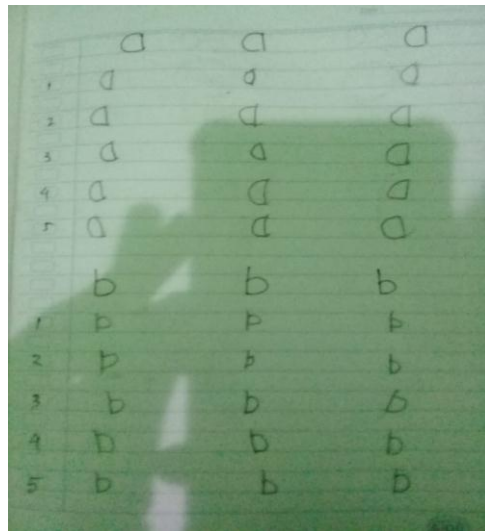
Pengenalan huruf konsonan ini bertujuan untuk anak juga bisa mengenal huruf satu persatu untuk meningkatkan daya pikir anak, semakin anak bisa mengenal huruf dan semakin anak cepat bisa membaca huruf.²⁴

Dari hasil penelitian dan observasi adapun dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini: ²⁵

²³ Hasil wawancara dengan ibu Harini selaku wali kelas, tanggal 11 April 2019.

²⁴ Hasil observasi, *pengenalan huruf konsona*, tanggal 12 April 2019

²⁵ Hasil dokumentasi, *mengenal huruf vokal*, tanggal 12 April 2019.



4.8 Dokumentasi mengenal huruf konsonan

d. Pengenalan suku kata

Dalam pengenalan suku kata anak diajarkan untuk mengenal suku kata. Suku kata ini digunakan permulaan anak dalam pembelajaran membaca. Pengajaran permulaan membaca dengan menyajikan kata-kata yang sudah di jadikan menjadi suku kata. Sebagaimana yang telah di paparkan oleh ibu Harini yaitu:

“ contoh dari pengenalan suku kata misalnya ba ca jadi itulah rangkaian suku kata untuk pengenalan permulaan membaca anak usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita 1 Batangsaren.”²⁶

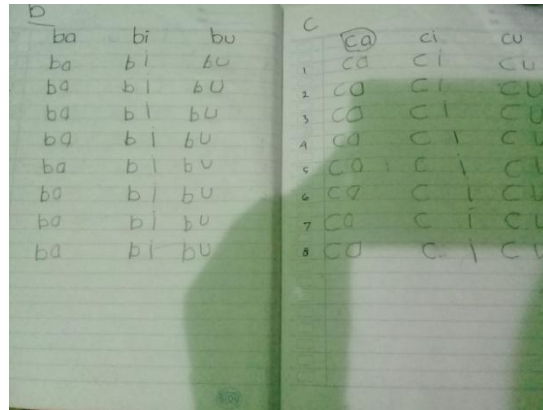
Menurut paparan yang telah disampaikan oleh Ibu Harini dengan pengenalan suku kata memudahkan anak untuk permulaan anak membaca huruf yang sudah tersusun rangkaian suku kata.

Sesuai dengan hasil observasi pengenalan suku kata pada anak kelompok A di TK Dharmawanita 1 Batangsaren sangat memudahkan

²⁶ Hasil wawancara dengan ibu Harini selaku wali kelas, tanggal 13 April 2019

anak untuk mengenal dan menghafal suatu kata. Dilihat dari beberapa anak yang lebih mudah memahami suatu kata dari satu suku kata.²⁷

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi adapun dokumentasi dalam pengenalan suku kata²⁸



4.9 Dokumentasi mengenal suku kata

Metode tanya jawab di rumah khususnya untuk orang tua wali murid ada yang menerapkan sistem ini. Biasanya metode ini diterapkan di rumah pada anak saat belajar. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Idamiyati sebagai berikut :

“Saya dalam menerapkan metode tanya jawab di rumah yaitu saya memberikan pertanyaan kepada anak saya dengan mengenalkan huruf menggunakan poster yang berisi huruf A-Z. Lalu saya menunjukkan ke anak ini huruf apa? Kemudian anak menjawab ini huruf A jadi antara orang tua dan anak juga ada interaksi dengan menggunakan metode tanya jawab.”²⁹

Menurut wawancara yang telah disampaikan kepada ibu Idamiyati di rumah beliau juga mengajarkan metode ini untuk pengenalan aksara (huruf). Dengan menggunakan metode ini ada interaksi antara ibu dan anak jadi anak akan lebih aktif terjalin komunikasi saat belajar di rumah.

²⁷ Hasil observasi, tanggal 13 April 2019.

²⁸ Hasil Dokumentasi , pengenalan suku kata tanggal 15 April 2019.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Idamiyati selaku orang tua wali murid, tanggal 16 April

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi adapun dokumentasi wawancara dengan orang tua wali murid.³⁰



4.10 dokumentasi wawancara dengan Ibu Idamiyati selaku orang tua wali murid.

Adapun respon anak pada saat orang tua mengenalkan aksara pada anak dengan menggunakan metode tanya jawab. Sebagaimana yang telah disampaikan Ibu Aris sebagai berikut:

“ Respon anak saya dalam pengenalan aksara dengan menggunakan metode tanya jawab anak saya mulai bisa mengenal huruf tetapi agak lama dalam berfikir jadi saya terkadang membantu juga dalam menjawab dan anak mengikutinya. Setiap anak tahap perkembangannya tidak sama ada yang langsung cepat merespon ada juga ada yang sedikit lamban. Jadi juga harus sabar dalam membimbing anak di rumah pada saat menggunakan metode tanya jawab.”³¹

Menurut wawancara yang telah disampaikan kepada ibu Rovi untuk pengenalan aksara dengan menggunakan metode tanya jawab ini, anak dari ibu dalam menangkap/ merespon sedikit lamban, jadi untuk menggunakan metode ini harus sabar mengajari belajar di rumah untuk pengenalan aksara.

³⁰ Hasil Dokumentasi , wawancara dengan ibu Idamiyati selaku orang tua wali murid, tanggal 16 April 2019.

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Aris selaku orang tua wali, tanggal 16 April 2019.

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi adapun dokumentasi wawancara dengan orang tua wali murid.³²



4.11 dokumentasi wawancara dengan ibu Aris selaku orang tua wali murid

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung.
 - a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan.
 - b. Merangsang anak untuk berfikir.
 - c. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya pada hal yang belum dipahami.
2. Langkah-langkah Pengenalan Aksara Pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita 1 Batangsaren.
 - a. Latihan membuat garis lengkung, garis tidur, dan garis tegak.
 - b. Mengenal huruf vokal.
 - c. Mengenal huruf konsonan.
 - d. Mengenal kosa kata.

³² Hasil Dokumentasi , wawancara dengan ibu Aris selaku orang tua wali murid, tanggal 16 April 2019.